

## Trend Riset UMKM di Wilayah Borobudur: Sebuah Studi Bibliometrik

Siti Arifah<sup>1\*</sup>, Diah Agustina Prihastiwi<sup>1</sup>, Emma Dwi Ratnasari<sup>1</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Tidar, Indonesia

✉ sitiarifah@untidar.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran arah kajian literatur yang telah dilakukan terkait UMKM dan permasalahannya, terutama di Kawasan Borobudur, serta memberikan alternatif pengembangan penelitian selanjutnya. UMKM dan ekonomi kreatif sebagai andalan perekonomian bangsa menjadi suatu hal yang urgen untuk diteliti dalam rangka pengembangan ke depannya. Metode yang digunakan adalah metode bibliometrik. Data dikumpulkan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dan dianalisa menggunakan VOSViewer. Penelitian ini menemukan bahwa *author* yang telah banyak melakukan publikasi dengan topik terkait penelitian ini adalah Afum, E., Agyabeng-Mensah, Y., Baah, C., Acquah, I.S.K., dan Essel, D. Perkembangan variabel penelitian yang banyak digunakan akhir-akhir ini adalah education, digital transformation, e-commerce, fintech, tourism activity, dan evaluation. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM lebih mengerucut kepada perkembangan teknologi, sehingga dapat menjadi arah untuk penelitian selanjutnya.

### Kata Kunci:

UMKM, Borobudur, trend riset, bibliometrik

### Abstract

*This research aims to provide an overview of the direction of literature studies that have been carried out regarding MSMEs and their problems, especially in the Borobudur area, as well as providing alternatives for further research development. MSMEs and the creative economy as the mainstay of the nation's economy are urgent matters to be researched in the context of future development. The method used is the bibliometric method. Data was collected using the Publish or Perish application and analyzed using VOSViewer. This research found that authors who have published extensively on topics related to this research are Afum, E., Agyabeng-Mensah, Y., Baah, C., Acquah, I.S.K., and Essel, D. Development of research variables that are widely used recently. These ends are education, digital transformation, e-commerce, fintech, tourism activity, and evaluation. The results of this research show that the development of MSMEs is more focused on technological developments, so that it can be a direction for further research*

### Keywords:

*SMEs, Borobudur, trend research, bibliometrics*

## **PENDAHULUAN**

Borobudur adalah sebuah candi Buddha yang terletak di Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Candi ini merupakan salah satu situs warisan dunia UNESCO dan salah satu monumen Buddha terbesar di dunia. Borobudur diperkirakan dibangun pada abad ke-8 atau ke-9 Masehi selama masa pemerintahan dinasti Syailendra di Kerajaan Mataram Kuno (Darmawan, 2022). Bangunan ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana. Borobudur terlupakan dan ditinggalkan, mungkin karena pindahnya pusat kekuasaan politik dan agama di Pulau Jawa. Candi ini tertutup oleh abu vulkanik dari letusan Gunung Merapi, yang menyebabkan Borobudur tenggelam dalam kegelapan. Borobudur ditemukan kembali oleh Sir Thomas Stamford Raffles, seorang administrator Inggris di Jawa, pada tahun 1814 (Fitria, 2023). Namun, proses pemulihan dan restorasi yang signifikan dimulai pada abad ke-20 oleh pemerintah Hindia Belanda dan berlanjut setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945. Borobudur menjadi situs pariwisata utama di Indonesia dan tujuan ziarah bagi umat Buddha dari seluruh dunia. Candi ini juga menjadi lambang kebanggaan nasional dan budaya Indonesia. Kawasan sekitar Candi Borobudur memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif (Sofianto, 2018).

Ekonomi kreatif merujuk pada sektor ekonomi yang menggabungkan kreativitas, seni, budaya, teknologi, dan kekayaan intelektual untuk menciptakan nilai ekonomi. Secara tradisional, sektor ekonomi ini mencakup industri kreatif seperti seni pertunjukan, desain, seni rupa, periklanan, film, musik, mode, dan penerbitan (Purnomo, 2016). Namun, definisi ekonomi kreatif telah berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan inklusi bidang-bidang baru seperti permainan video, perangkat lunak kreatif, seni digital, dan industri kreatif berbasis internet (Hanifa et al., 2023). Berikut adalah gambaran ekonomi kreatif di kawasan Borobudur:

- 1) Pariwisata, Borobudur merupakan daya tarik wisata utama di Indonesia, dan sektor pariwisata di sekitarnya mencakup berbagai kegiatan ekonomi kreatif. Ini termasuk panduan wisata lokal, seniman jalanan, penjual suvenir dan kerajinan tangan, serta industri kuliner lokal yang menyajikan makanan dan minuman khas daerah.
- 2) Seni dan kerajinan, kawasan Borobudur dikenal dengan seni dan kerajinan tradisionalnya. Pengrajin lokal menciptakan berbagai produk seperti ukiran kayu, batik, patung, dan perhiasan yang memperlihatkan kekayaan budaya Indonesia. Produk-produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan sebagai suvenir, tetapi juga dijual secara daring (online) kepada pasar global.
- 3) Kuliner, industri kuliner di sekitar Borobudur menawarkan makanan dan minuman tradisional Jawa yang memikat wisatawan. Warung makan lokal, kafe, dan restoran menyajikan hidangan lokal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin merasakan cita rasa autentik Indonesia.
- 4) Event dan pertunjukan, kawasan Borobudur sering menjadi tempat acara budaya dan pertunjukan seni tradisional. Ini mencakup pertunjukan tari, musik gamelan, dan teater tradisional, yang memberi peluang bagi seniman lokal untuk menunjukkan karya-karya kreatif mereka dan mendapatkan penghasilan.
- 5) Pendidikan dan pelatihan, adanya keberadaan kawasan wisata Borobudur menciptakan peluang bagi lembaga pendidikan dan pelatihan untuk memberikan kursus seni, kerajinan,

dan keahlian lainnya kepada masyarakat setempat. Ini membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang-bidang kreatif.

- 6) Teknologi dan media, penggunaan teknologi dan media, termasuk pemasaran daring (online), aplikasi perjalanan, dan media sosial, memungkinkan pelaku usaha ekonomi kreatif di kawasan Borobudur untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas mereka.

Dengan memanfaatkan kekayaan budaya, seni, dan tradisi lokal, ekonomi kreatif di kawasan Borobudur terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal sambil melestarikan warisan budaya yang berharga (Putri, 2022). Ekonomi kreatif tidak hanya menciptakan nilai ekonomi tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkaya budaya, mempromosikan identitas lokal, dan meningkatkan kualitas hidup melalui penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru.

UMKM memiliki peran cukup besar dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Khairanil, 2018). Terkait pengembangan UMKM, Miharja et al. (2020) mengevaluasi rantai pasok pada UKM dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Model bisnis UKM juga merupakan hal penting dalam rangka mengusulkan strategi baru untuk menghadapi persaingan di masa depan (Hikam & Nugroho, 2022). Tantangan yang dihadapi UKM antara lain permasalahan manajemen, kurangnya dana, dan terbatasnya pemasaran (Amerieska et al., 2021). Dampak dalam bentuk beban polusi dari UKM industri juga perlu mendapat perhatian (Sulaksono et al., 2015).

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai arah kajian literatur yang telah dilakukan sejauh ini terkait UMKM, serta memberikan gambaran alternatif pengembangan penelitian selanjutnya terkait topik penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk lebih meningkatkan kapabilitas UMKM dan ekonomi kreatif, dimana UMKM sebagai andalan perekonomian bangsa yang merupakan suatu hal yang urgen untuk diteliti dalam rangka pengembangan ke depannya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik yang merupakan metode evaluasi literatur yang telah dihasilkan selama ini (Ellegaard & Wallin, 2015). Metode bibliometrik dengan menggunakan pendekatan statistik yang melibatkan penerapan analisis kuantitatif. Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dengan batasan sebagai berikut:

- 1) Artikel dikumpulkan menggunakan kata kunci: SMEs dan Borobudur.
- 2) Data publikasi dibatasi pada 5 tahun terakhir dengan asumsi agar paper yang terjaring adalah paper yang *up to date*.
- 3) Pencarian dilakukan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* karena aplikasi ini dapat menyediakan ratusan data penelitian yang terkait.

Data penelitian diolah menggunakan aplikasi VOSviewer yang meliputi *Co-occurrence analysis* untuk mengungkap topik penelitian secara statistik yaitu menghitung data berpasangan dalam unit pengumpulan, dan *Co-authorship analysis* untuk menemukan hubungan antar berbagai penelitian.

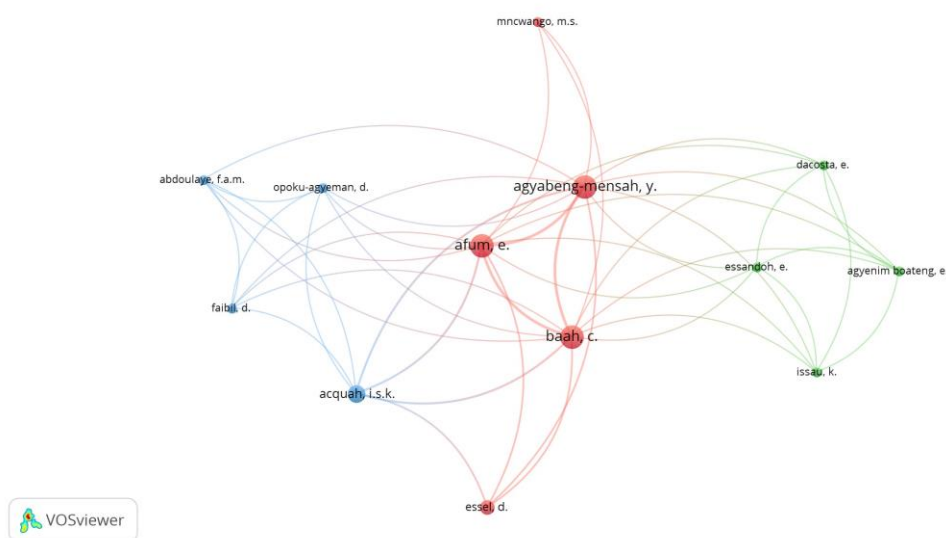
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian data literatur dengan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* menghasilkan sebanyak 989 paper. Setelah memastikan bahwa seluruh paper yang terjaring mengandung kata kunci yang ditetapkan, keseluruhan paper diolah menggunakan aplikasi VOSViewer. Hasil olah data untuk *Co-authorship analysis* menunjukkan author yang banyak melakukan publikasi diantaranya Afum, E., Agyabeng-Mensah, Y., Baah, C., Acquah, I.S.K., dan Essel, D sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Sedangkan untuk keterkaitan atau koneksi antar author dapat dilihat dari Gambar 1. Semakin besar lingkaran yang ditunjukkan oleh seorang author berarti semakin banyak publikasi yang dihasilkan oleh author tersebut.

**Tabel 1.** Trend Penulis

Penulis	Total link	Dokumen	Tahun
Afum, E.	23	5	2021
Agyabeng-Mensah, Y.	23	5	2021
Baah, C.	23	5	2021
Acquah, I.S.K.	14	3	2021
Essel, D.	8	2	2022
Abdoulaye, F.A.M.	6	1	2021
Agyenim Boateng, E.	6	1	2023
Dacosta, E.	6	1	2023
Essandoh, E.	6	1	2023
Faibil, D.	6	1	2021
Issau, K.	6	1	2023
Opoku-Agyeman, D.	6	1	2021
Mncwango, M.S.	3	1	2021

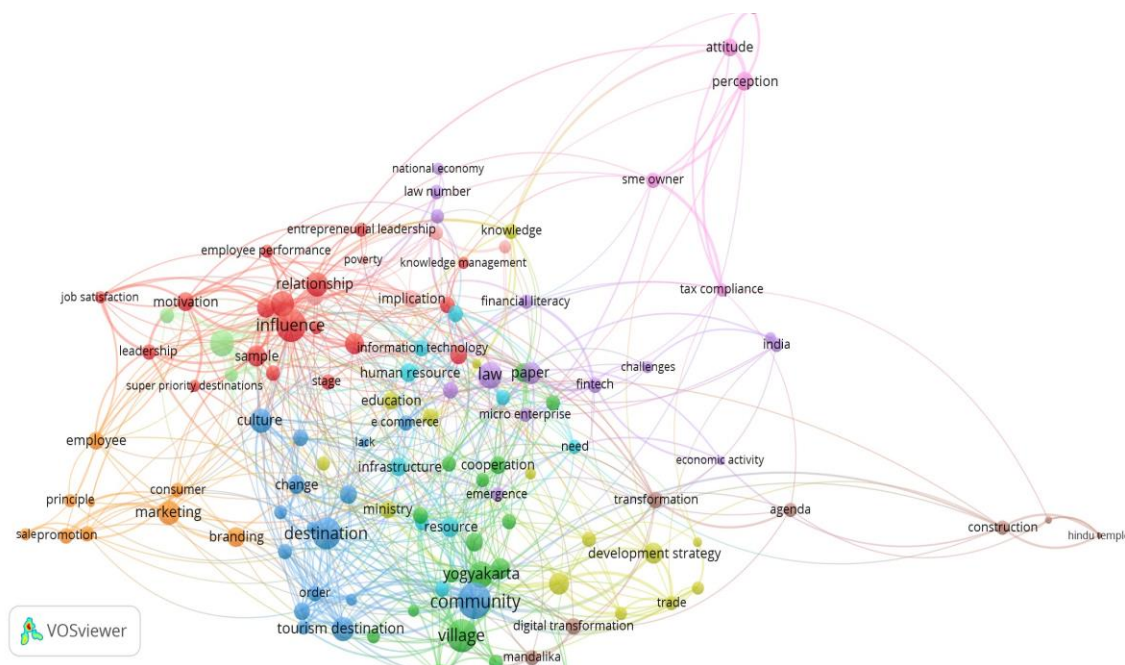
**Sumber:** Data diolah peneliti (2023)



**Gambar 1.** Hasil Analisis VOSViewer untuk Jejaring Author

**Sumber:** Data diolah peneliti (2023)

Hasil olah data untuk *Co-occurrence analysis* menunjukkan berbagai variabel yang terkait sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Besarnya lingkaran yang ditunjukkan pada Gambar 2 menunjukkan semakin sering variabel tersebut diangkat dalam publikasi yang ada. Corak warna yang senada menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terkait tersebut sering digunakan pada klaster yang sama, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2. Terdapat 11 klaster secara garis besar yang ditemukan dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk variabel yang sering digunakan menuju tahun terkini diantaranya education, digital transformation, e-commerce, fintech, tourism activity, dan evaluation, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3. Variabel-variabel ini memberikan gambaran untuk arah penelitian ke depan, yakni terkait dengan perkembangan teknologi. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan UMKM akan banyak terpengaruh oleh perkembangan teknologi tersebut.



**Gambar 2.** Hasil Analisis VOSViewer untuk Jejaring Variabel  
**Sumber:** Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 2.** Trend Variabel yang Digunakan

Cluster	Label	Cluster	Label	Cluster	Label
1	population	5	fintech	9	attitude
1	motivation	5	law	9	halal tourism
1	relationship	5	regulation	9	perception
1	leadership	5	emergence	9	sme owner
1	productivity	5	financial literacy	9	tax
2	tourism village	6	human resource	10	compliance
2	cooperation	6	information	10	employment
2	training	6	technology	10	implication
2	access	6	infrastruktur	10	job
2	place	6	term	10	poverty

Cluster	Label	Cluster	Label	Cluster	Label
3	community	7	resource	11	rural area
3	culture	7	marketing	11	customer
3	tourism	7	branding	11	satisfaction
3	destination	7	employee		service
3	benefit	7	promotion		quality
4	order	8	price		
4	cooperatives	8	transformation		
4	quality	8	construction		
4	trade	8	buddhist sailendra		
4	development	8	agenda		
	strategy		evaluation		
	ministry				

**Sumber:** Data diolah peneliti (2023)

**Tabel 3.** Trend Variabel menurut Perkembangan Waktu

Variabel	Tahun	Variabel	Tahun
resource	2018	community	2021
icabe	2018	village	2021
content	2019	law	2021
borobudur district	2019	culture	2021
hindu temple	2019	marketing	2021
destination	2020	education	2022
satisfaction	2020	digital transformation	2022
competitive advantage	2020	e commerce	2022
motivation	2020	fintech	2022
employee	2020	tourism activity	2022
		evaluation	2023

**Sumber:** Data diolah peneliti (2023)

Permasalahan secara umum yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Magelang, mungkin juga terjadi dan dihadapi oleh UMKM di banyak daerah. Beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi oleh UMKM termasuk:

- 1) Sulitnya mendapatkan akses ke pembiayaan dan modal usaha dari lembaga keuangan karena persyaratan yang ketat dan tingginya suku bunga.
- 2) Kurangnya pengetahuan dan keahlian dalam manajemen usaha, pemasaran, dan teknologi dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan UMKM.
- 3) Kesulitan memasarkan produk ke pasar yang lebih luas, terutama ketika bersaing dengan produk-produk dari merek besar. Kurangnya akses ke platform pemasaran online dan keterbatasan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi untuk pemasaran.
- 4) Beberapa UMKM mungkin menghadapi kendala dalam memahami dan mematuhi regulasi perpajakan dan perizinan yang kompleks. Birokrasi yang rumit dan proses perizinan yang lambat dapat menghambat pertumbuhan usaha.
- 5) Infrastruktur yang kurang memadai, terutama dalam hal akses ke internet yang cepat, dapat menghambat penggunaan teknologi digital untuk keperluan bisnis.

- 6) Kesadaran tentang praktik bisnis yang berkelanjutan mungkin kurang di kalangan UMKM, yang dapat memengaruhi hubungan dengan pelanggan dan pasar.
- 7) Persaingan yang ketat baik dari dalam negeri maupun impor, dapat membuat sulit bagi UMKM untuk mempertahankan pangsa pasar.
- 8) Kurangnya kerjasama antara UMKM dan lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta yang dapat memberikan pelatihan, dukungan, dan peluang bisnis.
- 9) Perubahan teknologi produksi dan distribusi bisa membuat beberapa UMKM ketinggalan zaman, terutama jika tidak ada akses ke pelatihan atau bantuan teknologi.

Pemerintah dan lembaga terkait di Kabupaten Magelang, bersama dengan organisasi swasta dan masyarakat, mungkin telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi beberapa dari permasalahan ini melalui program pelatihan, pembiayaan yang lebih mudah diakses, dan dukungan dalam pemasaran dan teknologi.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur tersebut, beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi UKM terutama yang ada di kawasan Borobudur terkait dengan industri pariwisata adalah:

- 1) Kurangnya SDM yang terampil merupakan salah satu tantangan yang dihadapi kluster pariwisata Borobudur adalah
- 2) Relokasi pedagang kecil di Borobudur telah dilakukan beberapa kali berdampak pada usaha mereka
- 3) Adanya hambatan sosial dan ekonomi dalam membangun pusat UMKM terintegrasi di kawasan Borobudur.
- 4) Persaingan dari bisnis lain di industri pariwisata juga dihadapi oleh UMKM di Borobudur

Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai inisiatif telah diambil, misalnya pada tahun 2021 diadakan festival kreatif lokal untuk meningkatkan kualitas UMKM di Borobudur. Selain itu, strategi kebijakan telah dikembangkan untuk mendukung daya saing UMKM di wilayah pariwisata Borobudur.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggambarkan arah kajian literatur terkait UMKM dan permasalahannya, terutama di Kawasan Borobudur, serta memberikan arah untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menunjukkan beberapa author yang banyak melakukan publikasi terkait topik penelitian ini adalah Afum, E., Agyabeng-Mensah, Y., Baah, C., Acquah, I.S.K., dan Essel, D. Variabel penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian dan publikasi akhir-akhir ini adalah education, digital transformation, e-commerce, fintech, tourism activity, dan evaluation. Pengembangan UMKM lebih mengerucut kepada perkembangan teknologi, sehingga dapat menjadi arah untuk pengembangan penelitian berikutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Acquah, I. S. K., Agyabeng-Mensah, Y., & Afum, E. (2020). Examining the link among green human resource management practices, green supply chain management practices and performance. *Benchmarking: An International Journal*, 28(1), 267-290.
- Afum, E., Osei-Ahenkan, V. Y., Agyabeng-Mensah, Y., Owusu, J. A., Kusi, L. Y., & Ankomah, J. (2020). Green manufacturing practices and sustainable performance among Ghanaian

- manufacturing SMEs: the explanatory link of green supply chain integration. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 31(6), 1457-1475.
- Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., Baah, C., & Essel, D. (2022). Exploring the role of external pressure, environmental sustainability commitment, engagement, alliance and circular supply chain capability in circular economy performance. *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management*, 52(5/6), 431-455.
- Amerieska, S., Kartiko, G., Nugrahani, N., Wijayanti, R., & Nikmah, F. (2021). BATMAN RIBONE (Batik Malangan Triple Bottomline) Implementation Triple Bottomline for Small Medium Enterprise (SME) in Malang Regency. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 1(1), 48-62.
- Baah, C., Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., & Kumi, C. A. (2023). Do circular economy practices accelerate CSR participation of SMEs in a stakeholder-pressured era? A network theory perspective. *Journal of Cleaner Production*, 394, 136348.
- Darmawan, F. (2022). Konservasi vs Pariwisata Massal: Konflik Kebijakan dan Tantangan Borobudur sebagai Warisan Budaya Dunia UNESCO. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 10(1), 3.
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Essel, D., Jin, Z., Bowers, J. O., & Abdul-Salam, R. (2022). Green maritime practices in an emerging economy towards the achievement of sustainable development: a Ghanaian context. *Benchmarking: An International Journal*.
- Fitria, P. (2023). *Kamus Sejarah dan Budaya Indonesia*. Nuansa Cendekia.
- Hanifa, H., Sholihin, A., & Ayudya, F. (2023). Peran AI Terhadap Kinerja Industri Kreatif Di Indonesia. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2149-2158.
- Hikam, A. S., & Nugroho, T. R. (2022). Penerapan Bussines Model Canvas pada UKM Budi Bawang Merah di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *AGRISCIENCE*, 3(1), 1-19.
- Khairanil, W. (2018). *Pembiayaan Syariah dan Pertumbuhan UMKM di Kota Bukittinggi (Studi Kasus: KJKS BMT Al-Hijrah)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Miharja, R., Kaltum, U., Primiana, I., & Sarasi, V. (2020). Evaluation of SME Supply Chain Using Methods Supply Chain Operation Reference (SCOR)(Case Study on Borondong Industry SMEs). *KnE Social Sciences*, 1026-1033.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Putri, D. A. P. A. G. (2022). Green Tourism Sebagai Kunci Pariwisata Berkelanjutan. *Pariwisata Nusantara*, 49.
- Sofianto, A. (2018). Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Nasional Borobudur. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 16(1), 27-44.
- Sulaksono, A., Effendi, H., & Kurniawan, B. (2015). Kajian beban pencemaran limbah cair Industri Kecil Menengah (IKM) Batik Klaster Trusmi Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 5(1), 17-17.